

RINGKASAN

Pengelolaan dan Pengamatan Produktivitas Buah Stroberi dengan Sistem Greenhouse di Agrowisata Lumbung Stroberi Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu, Muhammad Sauban Attorik, NIM D31232476, Tahun 2026, 51 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember. Tia Sofiani Napitupulu, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing, Andri Tri Irawan selaku Dosen Pembimbing Lapangan.

Sektor pertanian hortikultura memiliki peran strategis dalam pemenuhan pangan dan pengembangan ekonomi di Indonesia, dengan buah stroberi sebagai salah satu komoditas bernilai ekonomis tinggi. Namun, budidaya stroberi di lahan terbuka saat ini menghadapi tantangan besar akibat cuaca ekstrem, curah hujan tinggi, dan serangan hama. Sebagai solusi teknologi, Agrowisata Lumbung Stroberi menerapkan sistem *greenhouse* (rumah tanaman) untuk memanipulasi lingkungan mikro agar tanaman dapat tumbuh secara optimal sepanjang tahun. Keberhasilan sistem pengendalian ini diukur melalui dua parameter utama, yaitu pertumbuhan vegetatif tanaman dan tingkat produktivitas buah yang dihasilkan.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk mempelajari teknik budidaya stroberi menggunakan sistem *greenhouse*, mengamati serta menganalisis parameter pertumbuhan dan produktivitas tanaman, sekaligus mengidentifikasi kelebihan serta hambatan yang dihadapi dalam penerapan teknologi tersebut. Pelaksanaan magang dilakukan selama empat bulan, terhitung mulai tanggal 01 Maret 2026 sampai dengan 30 Juni 2026 di Agrowisata Lumbung Stroberi, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. Metode pelaksanaan dan pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi lapang secara langsung, wawancara bersama staf atau karyawan, pengumpulan data primer dan sekunder, studi pustaka, serta partisipasi praktik kerja aktif di lapangan.

Proses bisnis instansi di Lumbung Stroberi dijalankan secara terintegrasi, mencakup produksi dan budidaya tanaman bersama petani lokal, penanganan pascapanen berupa sortasi dan *grading*, diversifikasi pengolahan produk olahan berbasis stroberi, pengembangan layanan wisata edukasi petik buah, hingga strategi pemasaran secara *offline* maupun *online* memanfaatkan media sosial. Selama masa

magang, mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas perawatan tanaman, operasional stand stroberi segar (pemilahan kualitas buah), hingga penyiapan stroberi beku (*frozen*) melalui proses pembersihan daun.

Hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa penerapan sistem *greenhouse* terbukti efektif dalam menciptakan iklim mikro yang stabil dan memberikan perlindungan fisik bagi tanaman stroberi. Hal tersebut mendukung pertumbuhan vegetatif yang optimal, menghasilkan kualitas daun yang lebih lebar, tebal, bersih, dan memicu efisiensi proses fotosintesis secara maksimal. Dari aspek produktivitas, penggunaan sistem rak bertingkat di dalam *greenhouse* mampu meningkatkan kapasitas populasi tanaman per meter persegi dan melipatgandakan hasil panen lahan. Berdasarkan pencatatan hasil panen selama empat bulan (Maret–Juni 2026), produktivitas buah stroberi menunjukkan tren yang fluktuatif akibat pengaruh dinamika iklim eksternal, dengan rincian total panen sebesar 246,7 ons pada bulan Maret, meningkat menjadi 342,2 ons di bulan April, mencapai puncaknya sebesar 631 ons pada bulan Mei seiring cuaca yang mendukung, dan kemudian mengalami penurunan menjadi 329,5 ons pada bulan Juni.